

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI PADI DI KECAMATAN SIAK KECIL KABUPATEN BENGKALIS



Oleh:

LUSY ANA SARI

185110172

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2023

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI PADI DI KECAMATAN SIAK KECIL KABUPATEN BENGKALIS

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh:

LUSY ANA SARI

185110172

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2023



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Lusy Ana Sari
PM : 185110172
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Pada Kec. Siak Kecil Kab. Bengkalis

Disahkan Oeh:

PEMBIMBING

Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.



Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharuddin Nasution KM. 11 N0. 113 Marpoyan Pekanbaru
Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : LUSY ANA SARI
Npm : 185110172
Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI PADI DI KECAMATAN SIAK KECIL
KABUPATEN BENGKALIS.

Disetujui Oleh

PEMBIMBING

Sinta Yulyanti, SE., M.Ec.Dev

Mengetahui



DEKAN

(Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC)

KETUA PROGRAM STUDI

(Sinta Yulyanti, SE., M.Ec.Dev)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharuddin Nasution KM. 11 NO. 113 Marpoyan Pekanbaru
Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Lusy Ana Sari
Npm : 185110172
Program Studi : Ekonomi Pembangunan S1
Pembimbing : Sinta Yulyanti, SE., M. Ec. Dev
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI PADI DI KECAMATAN SIAK KECIL
KABUPATEN BENGKALIS.

Disetujui Oleh

Team Penguji

1. Drs. M. Nur, M.M
2. M. Irfan Rosyadi, SE., ME

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

Pembimbing

Sinta Yulyanti, SE., M. Ec. Dev

Mengetahui:

Ketua Program Studi ekonomi Pembangunan S1

Sinta Yulyanti, SE., M. Ec. Dev



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

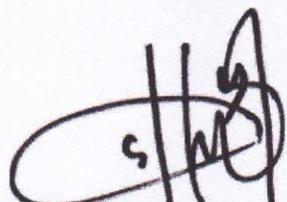
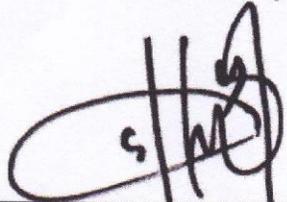
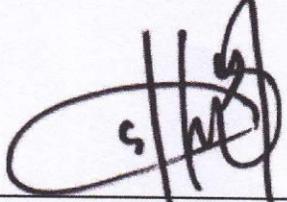
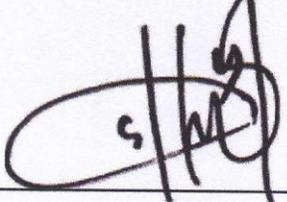
الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lusy Ana Sari
NPM : 185110172
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Sponsor : Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.
Judul Skripsi : Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Pada
Kec. Siak Kecil Kab. Bengkalis

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

NO.	Tanggal	Berita Acara	Paraf Sponsor
1	04 Juli 2022	penelitian terdahulu, hipotesis metode analisis	
2	06 Juli 2022	cek proposal	
3	21 Juli 2022	ACC SEMINAR PROPOSAL	
4	23 Januari 2023	Cek kembali format penulisan, cek lampiran yg sudah di tandai	

NO.	Tanggal	Berita Acara	Paraf Sponsor
5	30 Januari 2023	Cek kembali format penulisan	

Pekanbaru, 30 Maret 2023

Wakil Dekan I



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
NPK. 19790914 200501 2 002



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الریویة

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 110/KPTS/FE-UIR/2023, Tanggal 30 Januari 2023, Maka pada Hari 30 Januari 2023 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Tahun Akademis 2022/2023.

1. Nama : Lusy Ana Sari
2. NPM : 185110172
3. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
4. Judul Skripsi : Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Pada Kec. Siak Kecil Kab. Bengkalis
5. Tanggal Ujian : 30 Januari 2023
6. Waktu Ujian : 60 menit
7. Tempat Ujian : Ruang 1
8. Yudicium/Nilai : Lulus (B) 77.50
9. Keterangan lain : Aman dan lancar

PANITIA UJIAN

Ketua

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.
Kaprosdi Ekonomi Pembangunan

Dosen Penguji

1. Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.
2. Drs. M. Nur, MM.
3. M. Irfan Rosyadi, S.E., M.E

Notulen

1. Drs. H. Armis, M.Si.

Pekanbaru, 30 Januari 2023

Mengetahui

Dekan,

Dr. Eva Sundari, SE., MM., C.R.B.C.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR: 110/Kpts/FE-UIR/2023
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/III/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Lusy Ana Sari
NPM : 185110172
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Pada Kec. Siak Kecil Kab. Bengkalis

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1.	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.	Penata Muda Tk. 1, C/b	Materi	Ketua
2.	Drs. M. Nur, MM.	Pembina, D/a	Sistematika	Sekretaris
3.	M. Irfan Rosyadi, S.E., M.E	Penata Muda Tk. 1, C/b	Methodologi	Anggota
4.	Drs. H. Armis, M.Si.	Penata, C/c	Penyajian, Bahasa	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 30 Januari 2023

Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Lusy Ana Sari
NPM : 185110172
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Pada Kec. Siak Kecil Kab. Bengkalis
Hari/Tanggal Seminar : 30 Januari 2023
Tempat : Ruang 1

Dosen Pembimbing

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.		

Dosen Pembahas/Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Drs. M. Nur, MM.		
2.	M. Irfan Rosyadi, S.E., M.E		

Hasil Seminar : Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 75.00)

Mengetahui
An. Dekan

Pekanbaru, 30 Januari 2023
Ketua Prodi

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan I

Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Lusy Ana Sari
NPM : 185110172
Judul Proposal : Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Pada Kec. Siak Kecil Kab. Bengkalis
Penguji : 1. Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE, M.Si.
2. M. Irfan Rosyadi, S.E., M.E
Hari/Tanggal Seminar : 22 Maret 2008
Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :
Judul : Disetujui
Permasalahan : Jelas
Tujuan Penelitian : Jelas
Hipotesa : Sesuai
Variabel yang diteliti : Jelas
Alat yang dipakai : Sesuai
Populasi dan sampel : Jelas
Cara pengambilan sampel : Sesuai
Sumber data : Jelas
Cara memperoleh data : Jelas
Teknik Pengolahan data : Jelas
Daftar kepustakaan : Cukup
Teknik penyusunan laporan : Jelas
Kesimpulan tim seminar : Tidak perlu diseminarkan kembali

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No.	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.	Ketua	
2.	Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE, M.Si.	Anggota	
3.	M. Irfan Rosyadi, S.E., M.E	Anggota	



Mendekatkan
di Dekan Bidang Akademis

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.

Pekanbaru, 22 Maret 2008
Sekretaris

Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 0073/Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan tanggal, 2022-01-27 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.	Asisten Ahli	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
- Nama : Lusy Ana Sari
NPM : 185110172
Jurusan/Jenjang Pendd. : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Pada Kec. Siak Kecil Kab. Bengkalis
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 28 Januari 2022



Dean
Dekan : **Evva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.**

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : LUSY ANA SARI
NPM : 185110172
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI PADI DI KECAMATAN SIAK
KECIL KABUPATEN BENGKALIS**
PEMBIMBING : SINTA YULYANTI. SE., M. EC., DEV

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 20% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun,

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 31 Januari 2023

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

Sinta Yulianti, SE., Mec.Dev

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lusy Ana Sari
Tempat/Tgl Lahir : Langkat, 27 November 1999
Npm : 185110172
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program studi : Ekonomi Pembangunan S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI PADI DI KECAMATAN SIAK KECIL
KABUPATEN BENGKALIS.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar adalah murni dari hasil karya saya sendiri, bukan merupakan karya orang lain (**bukan plagiat/duplikasi**) dan sistematika penulisannya sudah mengikuti kaedah dari karya tulis ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia dituntut atau dihukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, 20 maret 2023
Yang Membuat Pernyataan


Lusy Ana Sari

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI PADI DI KECAMATAN SIAK KECIL KABUPATEN BENGKALIS

OLEH

LUSY ANA SARI

185110172

(Dosen Pembimbing : Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Siak kecil Kabupaten Bengkalis. Variabel bebas terdiri dari luas lahan, modal, dan harga jual. Sedangkan variabel terikatnya adalah pendapatan petani padi di Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam pengolahan hasil penelitian ini ialah metode analisis regresi linier berganda dimana metode tersebut digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,931645. Hal tersebut berarti bahwa sebesar 93% variabel bebas (luas lahan, modal dan harga jual) sudah mewakili untuk menjelaskan variabel terikat (pendapatan petani padi). Sedangkan sisanya sebesar 7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Dilihat dari nilai koefisien variabel bebas uji t (parsial) dapat diketahui bahwa variabel luas lahan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi (Y) di Kecamatan Siak Kecil. Kemudian variabel modal (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi (Y) di Kecamatan Siak Kecil. Dan variabel harga jual (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani padi (Y) di Kecamatan Siak Kecil. Sedangkan berdasarkan Uji F (Simultan) ketiga variabel bebas tersebut secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Siak Kecil.

Kata kunci : Pendapatan Petani, Luas Lahan, Modal, dan Harga Jual.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE FACTORS THAT AFFECT THE INCOME OF RICE FARMERS IN THE SIAK KECIL DISTRICT BENGKALIS REGENCY

BY

LUSY ANA SARI

185110172

(Supervisor : Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev)

This study aims to determine the factors that influence the income of rice farmers in Siak Kecil District, Bengkalis Regency. The independent variables consist of land area, capital, and selling price. While the dependent variable is the income of rice farmers in Siak Kecil District, Bengkalis Regency. The data used in this study is using primary and secondary data. The data analysis method used in processing the results of this study is the method of multiple linear regression analysis where the method is used to measure the effect of the independent variables on the dependent variable. The results of this study indicate that the R^2 value is 0.931645. This means that 93% of the independent variables (land area, capital and selling price) have represented the dependent variable (rice farmer income). While the remaining 7% is explained by other variables outside the model. Judging from the coefficient value of the independent variable t (partial) test, it can be seen that the variable land area (X_1) has a positive and significant effect on the income of rice farmers (Y) in Siak Kecil District. Then the capital variable (X_2) has a positive and significant effect on the income of rice farmers (Y) in Siak Kecil District. And the selling price variable (X_3) has no significant effect on the income of rice farmers (Y) in Siak Kecil District. Meanwhile, based on the F (Simultaneous) test, the three independent variables simultaneously have a significant influence on the income of rice farmers in Siak Kecil District.

Keywords: Farmer's Income, Land Area, Capital, and Selling Price.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. Wb

Puji syukur alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat waktu dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI PADI DI KECAMATAN SIAK KECIL KABUPATEN BENGKALIS”, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau. Oleh karena itu, penulis dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk menyempurnakan pengetahuan penulis. Dan penulis menyelesaikan skripsi ini dengan seizin Allah SWT yang maha kuasa.

Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, doa, motivasi bimbingan. Banyak kendala dan tantangan yang penulis hadapi serta begitu banyak pula pihak yang turut membantu dalam penyelesaian proposal ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, kritikan, dan saran. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
2. Ibu Sinta Yulyanti, SE., M.Ec.Dev sebagai ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

3. Ibu Sinta Yulyanti, SE., M.Ec.Dev selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan saran yang sangat berarti bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Segenap dosen dan seluruh staf yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
5. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta yakni Bapak Selamat dan Ibu Juariah yang telah memberikan dukungan moril serta finansial dan selalu mendoakan saya untuk keberhasilan dalam menyelesaikan pendidikan sampai saat ini.
6. Terima kasih kepada adik-adik saya Leny Vidya, Putra Tri Abdul Syukur yang telah memberikan semangat dan dukungan serta doa kepada penulis.
7. Terima kasih penulis ucapkan kepada Kuswandi S.Pd yang telah memberikan semangat dan mendukung dalam menyusun skripsi ini.
8. Kepada sahabat-sahabat saya Rika Ayu Lestari, Tipah Mei Wulandari, Putri Ayu Lestari, Wahyuni Anggraeni, yang telah membantu saya serta mau bertukar pikiran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada teman-teman kos saya yang sudah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini serta doa terbaik selalu untuk kalian semua.
10. Terima kasih kepada kawan seperjuangan saya di Program Studi Ekonomi Pembangunan Angkatan 2018 yang sudah memberi semangat serta mendukung saya dan berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan studi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kesempurnaan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, juni 2022

Penulis
Lusy ana sari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	2
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	10
2.1 Telaah Pustaka.....	10
2.1.1 Pertanian	10
2.1.2 Pendapatan.....	11
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi ..	14
2.1.4 Hubungan Antara Variabel	19
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Hipotesis.....	23

BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Objek Penelitian	24
3.3 Definisi Variabel Penelitian	24
3.4 Populasi dan Sampel	25
3.5 Jenis dan Sumber Data	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.7 Teknik Analisis Data.....	27
3.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda	27
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	28
3.7.3 Uji Hipotesis	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	31
4.1.1. Letak dan Keadaan Geografis Kecamatan Siak Kecil	31
4.1.2. Keadaan Penduduk Kecamatan Siak Kecil.....	33
4.1.3. Gambaran Umum Responden Petani Padi.....	35
4.1.4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi ...	38
4.2. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	41
4.2.1. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis	41
4.2.2. Koefisien Determinasi (R^2).....	43
4.2.3 Uji t (Parsial).....	44
4.2.4 Uji F	45
4.2.5 Uji Asumsi klasik.....	45
4.3. Pembahasan.....	49

4.3.1 Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani padi	50
4.3.2 Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani padi	50
4.3.3 Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Padi	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1. Kesimpulan.....	54
5.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Lahan dan produksi padi di Kecamatan Siak Kecil	4
Table 1.2 PDRB Kabupaten Bengkalis	5
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Siak Kecil....	32
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 4.3 Jumlah Sarana Pendidikan	34
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Umur Petani	35
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Petani.....	36
Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota keluarga	37
Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan Petani padi	38
Tabel 4.8 Distribusi Responden Berdasarkan Modal Petani Padi.....	39
Tabel 4.9 Distribusi Responden Berdasarkan Harga Jual Padi.....	40
Tabel 4.10 Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Petani.....	40
Tabel 4.11 Hasil Estimasi	42
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel 4.13 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	48

DAFTAR GAMBAR

Lampiran 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	46
Lampiran 4.2 Hasil Durbin-Watson Test.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner.....	58
Lampiran 2 : Data Responden Petani Padi Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis	61
Lampiran 3 : Input Data	63
Lampiran 4 : Hasil Olah Data Eviews 10.....	65
Lampiran 5 : Dokumentasi.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris dengan luas lahan yang sangat luas dan keanekaragaman hayatinya, dimana sebagian masyarakatnya hidup dengan bercocok tanam. Hal ini memungkinkan Indonesia menjadi Negara agraris terbesar di dunia. Di Negara agraris seperti Indonesia, pertanian mempunyai kontribusi penting baik terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat, apalagi dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan akan pangan semakin meningkat. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sector pertanian serta produk nasional yang berasal dari pertanian memegang peran penting dari keseluruhan perekonomian nasional (Mubyarto 1991).

Pertanian merupakan sektor terbesar hampir dalam setiap ekonomi dinegara berkembang. Dalam pembangunan nasional, sektor pertanian diharapkan mampu memberikan peran yang lebih besar kepada petani dalam menentukan prioritas komoditas usaha pertanian yang menjadi usaha andalan Negara Indonesia. Salah satu usahatani yang dilaksanakan secara terpadu pada dasarnya adalah untuk meningkatkan pendapatan petani agar dapat menghidupi seluruh keluarganya sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani tersebut. Tujuan petani dalam melaksanakan usahatani adalah untuk memperoleh produksi yang tinggi dengan biaya yang rendah (Arman, 2017) .

Pertanian merupakan sektor terbesar hampir dalam setiap ekonomi Negara berkembang, sektor ini menyediakan pangan bagi sebahagian besar penduduknya dan memberikan lapangan pekerjaan dan juga dapat dimanfaatkan menjadi Bahan Bakar Nabati (BBN). Sektor pertanian merupakan pemasok bahan baku bagi sektor industri dan menjadi sumber penghasil devisa. Transformasi structural perekonomian Indonesia menuju kearah yang industrialisasi tidak dengan sendirinya menetapkan nuansa agraris. Berbagai teori pertumbuhan ekonomi klasik menunjukkan bahwa sukses pengembangan sector industrialisasi disuatu Negara diiringi dengan perbaikan produktivitas dan pertumbuhan berkelanjutan disektor pertanian (Ridha, 2017).

Sektor pertanian yang terdapat dalam konsep pendapatan nasional menurut lapangan usaha atau sektor pertanian dalam arti luas. Di Indonesia, sektor pertanian dalam arti luas dipilih menjadi 5 subsektor yaitu: subsektor tanaman pangan, subsektor perkebunan, subsektor kehutanan, subsektor perikanan, dan subsektor peternakan. Kelima subsektor tersebut, subsektor tanaman pangan merupakan subsektor yang memberikan kontribusi besar. Subsektor tanaman pangan sebagai penghasil bahan baku telah berhasil meningkatkan pendapatan petani dan memperluas lapangan pekerjaan.

Peningkatan produksi tanaman pangan lebih diarahkan pada tanaman padi. Padi telah menjadi komoditas strategi dalam kehidupan di Indonesia, peran padi selain sebagai sumber pangan pokok juga menjadi sumber penghasilan bagi petani dan sebagai kebutuhan hidup sehari hari bagi jutaan penduduk di Indonesia.

Karena itu “ketersediaan padi harus selalu terjaga, berkelanjutan bahkan harus ditingkatkan”.

Sektor pertanian banyak dipengaruhi oleh kondisi alam, seperti musim, curah hujan, hama/penyakit dan lain sebagainya. Akan tetapi berkat upaya terbaik yang dilakukan pemerintah maupun oleh masyarakat secara mandiri, sehingga pertanian masih tumbuh walaupun produktivitasnya turun, sehingga turunnya tidak terlalu drastis. Akan tetapi sistem pertanian di Indonesia masih memerlukan upaya perbaikan dan revitalisasi agar terjadi percepatan atau akselerasi peningkatan produktivitas dan daya saing pelaku usaha pertanian (Arman, 2017).

Padi terdiri dari padi sawah dan padi ladang, padi ladang merupakan padi yang ditanam dilahan sawah. Lahan sawah merupakan lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana di perolehnya atau status lahan tersebut.

Bengkalis merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Riau, terletak di daerah strategis yang dilalui oleh jalur perkapalan Internasional menuju ke Selat Malaka, serta luasnya kurang lebih 8.403,28 km² , Kabupaten Bengkalis menyimpan potensi besar di bidang pertanian dan perkebunan.

Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu daerah Kabupaten yang penduduknya bermata pencaharian disektor pertanian, di antaranya yaitu pertanian tanaman padi, dimana masyarakat antusias dalam pertanian menanam padi, hampir di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkalis terdapat petani yang menanam padi, yang tidak ada kegiatan pertanian tanaman padi hanya di

Kecamatan Bengkalis, karena merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Bengkalis, serta sarana dan prasarana perkantoran pemerintahan berada di Kecamatan Bengkalis.

Kecamatan Siak Kecil mempunyai luas lahan pertanian dan perkebunan yang sangat luas terutama lahan persawahan, karena itu penduduk yang mayoritas bermata pencaharian pada sektor pertanian yaitu padi. Dengan banyaknya petani yang menanam padi maka sangat berpengaruh dalam pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Berbanding balik di Kecamatan Bengkalis yang merupakan daerah pusat perkotaan yang tidak adanya lahan persawahan sehingga di daerah tersebut masyarakatnya tidak bekerja di sawah.

Adapun data luas lahan dan produksi padi di Kecamatan Siak Kecil dari Tahun 2016-2020:

Tabel 1.1 Luas Lahan dan produksi padi di Kecamatan Siak Kecil Tahun 2016-2020

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
2016	1.293,5	5.562,05
2017	2.005	9.223
2018	2.005	9.223
2019	2.048	9.420,8
2020	2.587	11.900,2

Sumber data : UPT Balai Penyuluh Pertanian 2022

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa luas lahan di Kecamatan Siak Kecil pada tahun 2016 yaitu 1.293,5 Ha kemudian pada tahun berikutnya terus mengalami kenaikan. Tetapi pada tahun 2017 dan 2018 luas lahan tidak mengalami kenaikan dan penurunan sehingga sama yaitu sebesar 2.005 Ha.

Namun pada tahun 2020 luas lahan meningkat drastis yaitu 2.587 Ha. Hasil produksi mengalami kenaikan pada tahun 2016 yaitu sebesar 9.223 Ton kemudian pada tahun 2017 hasil produksi masih sama tetapi pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang tinggi yaitu sebesar 11.900,2 Ton. Kenaikan hasil produksi padi di Kecamatan Siak kecil disebabkan oleh peningkatan luas lahan yang telah diolah oleh para petani. Semakin luas lahan yang di garap maka akan semakin meningkat hasil produksinya.

Subsektor pertanian yang memiliki peranan penting di Indonesia adalah subsektor tanaman pangan dengan komoditas padi. Tanaman padi merupakan tanaman yang memiliki peranan penting bagi masyarakat Indonesia. Hal ini dikarenakan makanan pokok sehari – hari masyarakat Indonesia adalah beras yang dihasilkan padi. Oleh karena itu apabila terjadi kegagalan panen akan berdampak pada kelaparan dan kematian. Pembangunan pertanian mampu meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, menumbuhkan kesempatan kerja, meningkatkan gizi dan ketahanan pangan, serta mengentaskan kemiskinan terutama diperdesaan, maka dari itu petani akan terus berusaha agar tidak terjadinya kegagalan panen dan terus bisa memproduksi padi.

Table 1.2 PDRB Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2020

Tahun	PDRB (Ratusan Juta Rupiah)
2016	132.200.503,50
2017	132.978.169,70
2018	148.603.299,81
2019	141.555.846,60
2020	115.882.667,46

Sumber data : BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Bengkalis 2022

Dilihat dari tabel 1.2, Tingkat kemakmuran masyarakat secara umum dapat diketahui dari besaran PDRB perkapita. PDRB kabupaten bengkalis mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar Rp.148.603.299,81 tetapi menurun ditahun 2019 yaitu Rp.141.555.846,60. Kemudian mengalami penurunan derastis pada tahun 2020 sebesar Rp.115.882.667,46.

Tanaman padi sebagai usaha tani yang perawatannya dilakukan secara intensif oleh petani untuk mendapatkan hasil yang maksimal, namun demikian masih banyak kendala-kendala yang dihadapi oleh petani. Persoalan-persoalan dalam ekonomi pertanian tersebut antara lain adalah jarak waktu yang lebar antara pengeluaran dan penerimaan pendapatan dalam pertanian, karena pendapatan yang diterima oleh petani setiap musim panen saja, padahal pengeluaran harus dilakukan setiap harinya, pembiayaan pertanian juga menjadi kendala melaratnya petani dan terlibat hutang, sumber air melalui irigasi membutuhkan biaya besar bagi petani untuk dapat mengalirkan air kedalam lahan pertanian mereka, ketersediaan pupuk dan harga beli menjadi hal utama yang memberatkan para petani. Tekanan penduduk dan pertanian dimana pertumbuhan penduduk tidak sebanding dengan jumlah produksi tani. Permasalahan lain dalam pertanian itu sendiri, menyangkut produktivitas disektor pertanian antara lain faktor eksternal seperti, musim kemarau yang menghambat produktivitas pertanian, faktor internal adalah penyusutan luas lahan yang diakibatkan adanya industrialisasi dan urbanisasi, selanjutnya terbatasnya pemanfaatan teknologi dan rendahnya kualitas SDM juga menjadi penentu produktivitas pertanian.

Pendapatan petani saat ini merupakan masalah yang sangat serius, karena banyak penduduk yang tinggal di desa yang bergerak di sektor pertanian. Pendapatan petani berasal dari hasil produksi pertanian yang di olah oleh para petani. Dalam upaya peningkatan pendapatan petani padi, luas lahan sangat berpengaruh untuk dapat meningkatkan tingkat pendapatannya. Luas lahan merupakan faktor kunci dalam usaha pertanian. Semakin luas lahan (yang digarap/ditanami), semakin besar jumlah yang dihasilkan oleh lahan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi. Sehingga penulis mengambil judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI PADI DI KECAMATAN SIAK KECIL KABUPATEN BENGKALIS”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah luas lahan, modal, dan harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani di Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut: “Untuk mengetahui pengaruh luas lahan, modal, dan harga jual terhadap tingkat pendapatan petani padi di Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis”.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat baik yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan tentang bagaimana meningkatkan pendapatan dan produksi petani padi di Kecamatan siak Kecil kabupaten Bengkalis.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain, yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan penelitian ini.
3. Sebagai sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah penulis dapatkan dalam bangku perkuliahan dan masa melakukan penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami isi penulisan maka dalam penelitian ini dibagi dalam beberapa bab dan sub-bab. Secara garis besar kerangka pembahasan masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BABI: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal.

BABII: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka yang akan menjadi landasan bagi penulis untuk melakukan pembahasan dan pengambilan kesimpulan dalam penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang prosedur dan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan dari data yang diperoleh maupun hasil pengolahan data yang dilakukan dari data yang dilakukan penulis. Disetiap bagian bab antara lain, gambaran umum dari objek dan subjek penelitian, hasil pengujian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran dan masukan untuk pihak yang terkait.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pertanian

Pertanian merupakan kebudayaan yang pertama kali dikembangkan manusia sebagai respon terhadap tantangan kelangsungan hidup yang berangsur menjadi sukar karena semakin menipisnya sumber pangan dialam bebas akibat laju pertumbuhan manusia (Tati, Nurmala 2012). Dengan adanya campur tangan manusia tersebut, maka pertanian akan lebih berkembang lagi manfaatnya bagi kebutuhan hidup manusia. Sebagian besar lahan di Indonesia digunakan untuk pertanian, sehingga Indonesia dikenal dengan sebutan Negara agraris. Pertanian di Indonesia pada umumnya terdiri dari pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Dalam hal ini, pertanian yang dibahas dalam skripsi ini adalah pertanian tanaman padi. Pertanian tanaman pangan merupakan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi) guna untuk memenuhi kebutuhan pangan setiap harinya.

Menurut (Suratiah, 2006), pertanian sebagai kegiatan manusia dalam membuka lahan dan menanaminya dengan berbagai jenis tanaman pangan maupun tanaman non-pangan serta digunakan untuk memelihara ternak maupun ikan. Dengan berbagai tujuan dan alasan mengapa lahan dibuka dan diusahakan oleh manusia.

Pertanian merupakan aktivitas yang dikerjakan oleh orang, seperti dalam hal bercocok tanam, perikanan, peternakan dan juga kehutanan. Pertanian memegang peranan penting dalam pembangunan perekonomian dan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang bekerja pada sector pertanian khususnya yang tinggal di perdesaan.

Apabila pertanian dianggap sebagai sumber kehidupan lapangan kerja. Pertanian dapat mengandung dua arti yaitu, dalam arti sempit atau sehari-hari diartikan sebagai kegiatan bercocok tanam dan dalam arti luas diartikan sebagai kegiatan yang menyangkut proses produksi menghasilkan bahan-bahan kebutuhan manusia yang berasal dari tumbuhan maupun hewan yang disertai dengan usaha untuk memperbaharui, memperbanyak (reproduksi) dan mempertimbangkan faktor ekonomis.

2.1.2 Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Namun, yang lebih penting adalah perbandingan antara penerimaan dan pengeluaran. Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usahatani karena dalam suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Setiap orang yang bekerja akan berusaha untuk memperoleh keuntungan yang maksimum supaya dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pendapatan dalam ilmu ekonomi adalah sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas, sedangkan pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang yang diperoleh baik sebagai gaji atau upah rumah tangga atau sumber lainnya. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu.

Pendapatan sering kali digunakan sebagai indikator pembangunan selain untuk membedakan tingkat kemajuan ekonomi antara Negara-negara maju dengan Negara sedang berkembang. Menurut (Sukirno, 1994:96), pendapatan terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Pendapatan Pribadi

Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh penduduk suatu Negara. Pendapatan pribadi adalah pendapatan perusahaan perorangan, pendapatan netto, pendapatan dari sewa, gaji dan upah para pekerja, dan deviden. Disamping pendapatan ini, pendapatan pribadi meliputi pula pembayaran pindahan kecuali subsidi kepada perusahaan dan para petani dan bunga atas pinjaman pemerintah dan pinjaman konsumen.

2. Disposable Income

Apabila pendapatan pribadi dikurangi oleh pajak yang harus dibayar oleh penerima pendapatan nilai yang tersisa dinamakan *disposable income*. Dengan demikian, pada hakekatnya *disposable income* adalah pendapatan yang boleh

digunakan oleh para penerima yaitu semua rumah tangga yang ada dalam perekonomian untuk membeli barang dan jasa-jasa yang mereka inginkan.

Soekarwati (2003), mengatakan bahwa pendapatan petani adalah selisih antara pendapatan (TR) dan semua biaya (TC). Penerimaan usaha tani adalah perkalian antara produksi (Q) dan harga jual (P), sedangkan biaya adalah semua pengeluaran yang digunakan dalam suatu usahatani. Biaya tersebut terdiri dari penjumlahan antara total biaya tetap / *Fixed Cost* (FC) dan biaya berubah variable / *Variabel Cost* (VC). Jadi rumus pendapatan dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

TC = Total Cost (Biaya Total)

Dimana

TR = P x Q

TC = FC + VC

Petani menginginkan perolehan pendapatan yang memadai dari jenis usahanya. Hasil yang diperoleh dapat dirasakan manfaatnya, sehingga meningkatkan produksi dan produktivitas tanamannya. Tingginya perolehan tersebut secara langsung dapat meningkatkan pendapatan petani, dari situ mereka dapat membiayai kebutuhan hidupnya. Meningkatnya berbagai kebutuhan tersebut dapat mendorong para petani untuk meningkatkan jumlah pendapatannya.

Menurut (Boediono, 2002), pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

- a. Jumlah faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja, modal).
- b. Harga dari masing-masing faktor produksi.
- c. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi

a. Luas Lahan

Lahan pertanian adalah lahan yang di persiapkan untuk berusahatani, misalnya sawah, tegal, dan pekarangan. Sedangkan tanah pertanian adalah tanah yang belum tentu digunakan untuk usahatani. Umumnya satuan luas lahan di hitung menggunakan hektar, tetapi secara tradisional atau di Desa menggunakan “ru”, “bata”, “jengkal”, “patok”, “bahu”, dan sebagainya.

Luas lahan akan berpengaruh terhadap usahatani sendiri, dimana pada akhirnya akan memperlihatkan efisien atau tidaknya sebuah pertanian. Sering di jumpai pertanian dengan luasan yang besar lebih tidak efisien. Hal ini di dasarkan pada pemikiran bahwa luasan lahan mengakibatkan upaya melakukan kepada tindakan yang efisien berkurang. Pada intinya semakin besar lahan tersebut, maka untuk pengawasan akan semakin sulit dan mengakibatkan berkurangnya efisiensi pada lahan tersebut. Sebaliknya pada lahan yang sempit, upaya untuk penggunaan faktor produksi semakin baik dan pengawasan semakin efisien.

Menurut (Sukirno, 2003), tanah sebagai faktor produksi adalah tanah yang mencakup permukaan bumi yang dapat dijadikan untuk bercocok tanam, dan

untuk tempat tinggal dan termasuk pula kekayaan alam yang terdapat didalamnya. Dalam bidang pertanian, penguasaan tanah bagi masyarakat merupakan unsur yang paling penting untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Luas lahan merupakan jumlah keseluruhan kawasan yang merupakan wadah untuk bercocok tanam atau tempat aktivitas proses penanaman, jumlah luas lahan akan mempengaruhi kuantitas atau hasil yang akan didapat seorang petani. Ketika lahan luasnya bertambah maka penghasilan petani pun ikut bertambah, begitu pula sebaliknya. Maka kaitan antara luas lahan dengan penghasilan petani mempunyai kaitan yang positif, seperti di Indonesia, lahan dijadikan sebagai komponen yang paling penting dalam proses produksi daripada komponen lainnya, karena balas jasa yang didapat oleh lahan lebih banyak di bandingkan dengan komponen produksi yang lain (Mubyarto, 1991).

Menurut Tati Nurmala (2012), lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh komoditas pertanian. Secara umum dikatakan, semakin luas lahan yang ditanami, maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan lahan tersebut. Satuan luas lahan pertanian antar satu daerah dengan daerah lainnya berbeda. Ditinjau dari keberlakuannya satuan luas lahan pertanian dapat dibedakan menjadi empat kelompok, yaitu:

1. Satuan luas lahan yang berlaku secara Internasional, misalnya hektar (ha) atau are.
2. Satuan luas lahan yang berlaku secara nasional, misalnya hektar (ha) dan meter persegi (m^2).

3. Satuan luas lahan yang berlaku secara regional (provinsi), misalnya rantai (Sumbar).
4. Satuan luas lahan yang berlaku lokal, misalnya “piring”

b. Modal

Modal adalah uang yang dipakai sebagai pokok untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya harta benda (yang dan barang) yang dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan usaha (Nugraha and Maria, 2021).

Modal dalam pengertian secara ekonomis adalah barang atau uang bersama-sama faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang baru yaitu hasil pertanian. Modal dalam proses produksi dibedakan menjadi dua yaitu modal tetap dan modal tidak tetap. Adapun modal tetap misalnya tanah, bangunan dan mesin, sedangkan modal tidak tetap misalnya biaya yang digunakan untuk membeli benih, pupuk, obat-obatan, dan biaya untuk membayar tenaga kerja. Untuk modal tetap, dalam sekali proses produksi cenderung tidak habis, berbeda dengan modal tidak tetap yang biasanya habis dalam sekali produksi. Jadi, modal adalah setiap hasil atau produk atau kekayaan yang digunakan untuk memproduksi hasil selanjutnya (Diansya, 2020).

Menurut (Case Karl, 2007) modal adalah barang yang diproduksi oleh sistem ekonomi yang digunakan sebagai input untuk memproduksi barang atau jasa dimasa depan serta tidak hanya terbatas pada uang atau aset keuangan

seperti obligasi dan saham, tetapi barang-barang fisik seperti pabrik, peralatan persediaan dan aset tidak terwujud.

c. Harga Jual

menurut Gregory Lewis (1993), harga jual adalah sejumlah uang yang bersedia dibayar oleh pembeli dan bersedia diterima oleh penjual. Harga jual adalah nilai yang tercermin dalam daftar harga, harga eceran, dan harga adalah nilai akhir yang diterima oleh perusahaan sebagai pendapatan atau *net price*. Apabila petani memberikan harga yang terlalu tinggi, maka untuk menjual padi yang mereka miliki akan sulit dikarenakan konsumen akan memilih harga yang lebih baik, tetapi jika petani menjual terlalu rendah, maka biaya omset yang di dapat tidak mampu menutupi dari biaya produksi atau modal.

Ilmu Ekonomi Mikro sering juga disebut dengan teori harga. Menurut Mubyarto (1995), mengatakan bahwa secara teoritis kebijakan harga dapat mencapai beberapa tujuan yaitu:

1. Stabilitas harga hasil-hasil pertanian terutama pada tingkat petani
2. Meningkatkan pendapatan petani melalui perbaikan pasar.

Menurut Kotler (2001), harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Harga hasil-hasil pertanian cenderung mengalami naik turun yang relatif besar. Harga bisa mencapai tingkat yang tinggi sekali pada suatu masa dan mengalami kemerosotan yang sangat buruk pada masa berikutnya. Sifat perubahan harga seperti itu disebabkan karena penawaran atas barang-barang pertanian seperti

permintaan yang tidak elastis, yang artinya persentase perubahan harga jauh lebih besar daripada perubahan jumlah barang yang diminta maupun ditawarkan (Sukirno, 2002)

Teori harga merupakan teori ekonomi yang menerangkan tentang perilaku harga atau jasa. Isi dari teori harga pada umumnya adalah harga suatu barang atau jasa yang pasarnya kompetitif tinggi rendahnya di tentukan oleh permintaan dan penawaran.

1. Permintaan

Permintaan merupakan jumlah kemungkinan suatu barang atau jasa yang dibeli oleh para konsumen dari produse pada berbagai kemungkinan tingkat harga yang berlaku, pada waktu tertentu dan pada tempat tertentu. Dalam hukum permintaan dijelaskan sifat hubungan antara permintaan suatu barang dan jasa dengan tingkat harganya. Hukum permintaan pada hakikatnya merupakan suatu hipotesis yang mengatakan bahwa : semakin rendah harga suatu barang dan jasa maka semakin banyak permintaan terhadap barang dan jasa. Maka sebaliknya, semakin tinggi harga suatu barang dan jasa maka semakin sedikit permintaan terhadap barang dan jasa tersebut.

2. Penawaran

Penawaran adalah banyaknya permintaan yang ditawarkan oleh penjual kepada pembeli pada suatu pasar tertentu, pada periode tertentu dan pada tingkat harga tertentu. Harga suatu barang selalu dipandang sebagai faktor yang sangat penting dalam menentukan penawaran barang dan jasa tersebut. Hukum penawaran adalah suatu pertanyaan yang menjelaskan tentang sifat hubungan

antara harga suatu barang dan jumlah barang tersebut yang ditawarkan para penjual. Dalam hukum ini dinyatakan bagaimana keinginan para penjual untuk menawarkan barangnya apabila harganya tinggi dan bagaimana pula keinginan untuk menawarkan barangnya tersebut jika harganya rendah. Hukum penawaran pada dasarnya mengatakan bahwa semakin tinggi harga suatu barang, maka semakin banyak jumlah barang yang ditawarkan oleh para penjual. Maka sebaliknya, jika semakin rendah harga suatu barang maka semakin sedikit jumlah barang yang ditawarkan.

2.1.4 Hubungan Antara Variabel

a. Hubungan Antara Luas Lahan dengan Pendapatan Petani

Lahan sebagai salah satu faktor produksi yang merupakan pabrik hasil-hasil pertanian yaitu tempat dimana produksi berjalan dan sumber hasil produksi keluar. Faktor produksi tanah mempunyai kedudukan paling penting. Hal ini terbukti dari besarnya balas jasa yang diterima oleh lahan dibandingkan oleh faktor-faktor lainnya atau dapat dikatakan besar kecilnya produk dari usaha tani antara lain dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan petani (Mubyarto, 1991). Luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha yang pada akhirnya akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usaha pertanian.

Luas penguasaan lahan pertanian merupakan suatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha pertanian. Dalam usaha tani misalnya pemilihan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha semakin tidak efisien usaha tani dilakukan, kecuali bila suatu usaha tani dijalankan dengan tertib

dan administrasi yang baik serta teknologi yang tepat. Tingkat efisiensi sebenarnya terletak pada penerapan teknologi karena luas lahan yang lebih sempit, penerapan teknologi cenderung berlebih (hal ini berhubungan erat dengan konversi luas lahan), dan menjadikan usaha tidak efisien (Daniel, 2002).

Menurut (Mubyarto, 1990), luas lahan adalah keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman atau mengerjakan proses penanaman tanaman pangan, luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh para petani. Jika luas lahan meningkat, maka pendapatan petani juga akan meningkat dan sebaliknya, jika luas lahan yang digunakan sedikit, maka pendapatan yang akan diperoleh petani juga akan menurun karena tanaman pangan yang ditanam oleh petani menjadi berkurang. Jadi, hubungan antara luas lahan dengan pendapatan petani padi mempunyai hubungan positif.

b. Hubungan Antara Modal dengan Pendapatan Petani

Modal dapat menghasilkan barang-barang baru atau alat untuk memupuk pendapatan sehingga ada minat atau dorongan untuk menciptakan modal (*capital formation*). Penciptaan modal bagi petani dapat dilakukan dengan menyisakan kekayaannya atau sebagian hasil produksi untuk maksud yang lebih produktif. Modal diciptakan petani dengan cara menahan konsumsi dengan harapan pendapatan yang lebih besar lagi dikemudian hari. Jika petani selalu mengkonsumsi hasil panen tanpa memikirkan penciptaan modal, maka pertaniannya akan mundur paling sedikit modal yang diciptakan petani harus sama dengan modal yang mulai rusak yang harus disusutkan (Nugraha and Maria 2021).

Modal yaitu jumlah uang yang dikeluarkan petani padi untuk setiap kali musim tanam. Menurut teori yang dikemukakan oleh Soekarwati (2006), semakin tinggi modal yang digunakan maka akan meningkatkan pendapatan.

Besarnya modal juga dapat berpengaruh terhadap hasil yang didapat oleh petani. Modal memiliki peranan yang cukup besar dalam pengadaan sarana produksi dan upah tenaga kerja. Modal yang dimaksud ini yaitu pupuk, benih, pestisida, dan biaya operasional. Faktor modal dapat mempengaruhi peningkatan jumlah barang atau produk yang dihasilkan sehingga akan meningkatkan pendapatan petani.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa modal adalah segala sesuatu yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Sedangkan yang dimaksud modal dalam penelitian ini adalah besarnya dana yang digunakan petani dalam suatu proses memproduksi padi setiap kali penanaman padi.

c. Hubungan Antara Harga Jual dengan Pendapatan Petani

Harga jual merupakan perkiraan nilai tukar dari produk yang ditentukan dengan uang. Harga jual adalah harga pada waktu menjual yang diperoleh dari penjumlahan biaya produksi total ditambah dengan *mark up* yang digunakan untuk menutupi biaya overhead pabrik perusahaan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa harga jual yang dimaksud adalah nilai akhir barang yang merupakan penjumlahan dari biaya-biaya produksi dan biaya lain untuk memproduksi suatu barang ditambah dengan sejumlah keuntungan yang diinginkan.

Dalam ekonomi, pendapatan memiliki hubungan timbal balik dengan harga, yaitu pendapatan atau keuntungan berasal dari sebuah harga produk. Jadi, semakin tinggi harga suatu produk maka semakin tinggi pula pendapatan yang di peroleh seseorang. Oleh karena itu, harga jual berpengaruh positif terhadap pendapatan petani.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai sumber inspirasi yang akan digunakan penulis untuk membantu pelaksanaan penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang penulis jadikan referensi adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil
1	Fajar Annas, Sri Muljaningsih, Kiki Asmara (2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kabupaten Lamongan (Studi Kasus di Desa Bakalrejo Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan)	Analisis Regresi Linier Berganda dan Analisis Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel luas lahan melalui hasil produksi, biaya produksi dan harga jual berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan petani. Secara parsial luas lahan melalui hasil produksi, biaya produksi dan harga jual berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan petani di desa bakalrejo kecamatan sugio kabupaten lamongan.
2	Mira Hastin (2018)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Menggunakan metode <i>stratified</i>	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan luas

		Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Koto Aro Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci	<i>random sampling</i>	lahan, biaya usaha tani dan jumlah produksi padi sawah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani. Dan secara parsial luas lahan dan jumlah produksi padi sawah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan variabel biaya usaha tani berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pendapatan petani.
3	I Komang Robintara dan Ni Putu Martini Dewi (2021)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Desa Bebandem Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem	Menggunakan teknik Analisis Moderasi	Hasil dari penelitian ini yaitu luas lahan, biaya produksi dan hasil produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan petani di Desa Bebandem. Pengalaman kerja memperkuat pengaruh hasil produksi pada pendapatan petani padi di Desa Bebandem.

2.3 Hipotesis

Sesuai dengan permasalahan yang ada, tinjauan pustaka, serta penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesisnya yaitu: “Diduga luas lahan, modal, dan harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Tujuan penelitian kuantitatif menggunakan data *cross section* yaitu data yang terdiri lebih dari satu entitas (individu). Pengukuran data kuantitatif dan statistika objek melalui perhitungan ilmiah yang berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian yang akan kita teliti, objek penelitian ini menjadi sasaran utama dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pendapatan petani padi di Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

3.3 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian. Penelitian ini terdiri atas satu variabel dependen lebih dari dua variabel independen yang akan diteliti.

a. Variabel Terikat (Dependent Variables)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendapatan petani padi Di Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

a. Variabel Bebas (Independent Variables)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

1. (X_1) Luas lahan
2. (X_2) Modal
3. (X_4) Harga Jual

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan seluruh elemen/objek yang diteliti. Populasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu petani padi yang berada di Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Metode *simple random sampling* merupakan pengambilan secara acak. Penelitian ini menggunakan pengambilan metode random. Dengan demikian jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 32 petani padi yang dianggap sudah mewakili seluruh petani padi di Kecamatan Siak Kecil.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dengan sumber data yang digunakan penulis antara lain :

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung oleh responden yang dijadikan objek penelitian yaitu :

- Luas lahan
- Modal
- Harga Jual

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tulisan laporan atau informasi dari berbagai instansi terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Yang meliputi data tentang :

1. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis
 - PDRB Kabupaten Bengkalis
2. UPT Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Siak Kecil
 - Luas Lahan dan Produksi Padi di Kecamatan Siak Kecil

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang akan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang bersumber dari hasil penelitian lapangan yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban para responden melalui penyebaran kuesioner yang telah disiapkan kepada seluruh responden yang selanjutnya diolah dan dianalisis oleh peneliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh diluar responden/sampel. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur, jurnal, dan sumber bacaan yang lainnya. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis dan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis.

3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis merupakan suatu usaha untuk menentukan jawaban atas pertanyaan tentang rumus dan hal-hal yang diperoleh dalam suatu penelitian. Data yang sudah masuk dan sudah terkumpul dianalisis untuk menjawab tujuan dari penelitian. Teknik analisis data disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi berganda adalah persamaan regresi yang melibatkan dua variabel atau lebih variabel dalam suatu analisa. Tujuannya adalah untuk menghitung parameter-parameter estimasi dan untuk melihat apakah variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat dan memiliki pengaruh. Variabel yang akan diestimasi adalah variabel terikat, sedangkan variabel-variabel yang mempengaruhi adalah variabel bebas. Metode ini memperlihatkan hubungan variabel bebas variabel terikat, digunakan untuk melihat pengaruh luas lahan, modal, dan harga jual terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda melalui persamaan fungsi :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan

Y = Pendapatan (Rp)

X_1 = Luas lahan (M^2)

X_2 = Modal (Rp)

X_3 = Harga Jual (Rp/Kg)

A = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefesien regresi

E = *Error term*

Untuk memperkecil variasi data maka model regresi linier berganda diatas dirubah kedalam bentuk logaritma, yaitu sebagai berikut :

$$\text{Ln}Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Ln}X_1 + \beta_2 \text{Ln}X_2 + \beta_3 \text{Ln}X_3 + e$$

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normal atau tidak normalnya model regresi dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai *Jarque-bera* hitung dengan nilai C^2 (*Chi square*) tabel. Menurut Winarno (2007) untuk mendeteksi apakah residualnya berdistribusi normal atau tidak dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* dengan *Chi Square*.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah hubungan yang sangat kuat antara variabel-variabel eksplanatoris dalam model regresi. Multikolinearitas mengakibatkan estimasi yang dihasilkan menjadi kurang tepat. Pertama, nilai determinasi yang

tinggi dengan diikuti nilai F statistik yang sangat tinggi, serta tidak ada atau hanya sedikit nilai t-test yang signifikan. Kedua, koefisien matriks korelasi antara variabel yang tinggi (>0.8).

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dianalisis melalui matriks korelasi dengan batas nilai 0,8 dan Variance Inflation Faktor (VIF) dengan ambang maksimum tidak lebih dari 10 (Gujarati, 2008).

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana faktor gangguan tidak memiliki varian yang sama. Menurut Winarno (2007), untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melakukan perbandingan antara nilai observasi R-square dan tabel χ^2 , yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{Obs} \cdot \text{R-square} > \text{Chi square tabel}$, maka menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
2. Jika nilai $\text{Obs} \cdot \text{R-square} < \text{Chi square tabel}$, maka menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Hipotesis

1. Uji probabilitas (t-test)

Uji parsial ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji t bertujuan untuk mengetahui secara partial variabel independen (variabel bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat). Adapun tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% ($\alpha=0,05$).

- a. Jika t probabilitas $> \alpha$ maka H_0 diterima secara parsial.
- b. Jika t probabilitas $< \alpha$ maka H_0 ditolak secara parsial.

2. Uji Simultan (F-test)

Uji F-test ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Adapun tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% ($\alpha=0,05$).

- a. Jika F probabilitas $> \alpha$ maka H_0 diterima artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.
- b. Jika F probabilitas $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_α diterima, artinya secara simultan dapat dibuktikan bahwa semua variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.

3. Koefisien Determinan (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui proporsi variabel independen dalam memberikan kontribusinya terhadap variabel dependen dan hasil perhitungan dari analisis ini berupa persentase. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat diketahui dari nilai *adjusted R square* pada tabel model *summary*^b.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Letak dan Keadaan Geografis Kecamatan Siak Kecil

Kecamatan Siak Kecil yang Ibukotanya Lubuk Muda merupakan salah satu kecamatan yang termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Bengkalis yang berada di Pulau Sumatera, secara astronomis Kecamatan Siak Kecil terletak antara $1^{\circ} 15' - 1^{\circ} 36'6''$ LU dan $102^{\circ} 00' - 102^{\circ} 3'29''$ BT. Luas wilayah Kecamatan Siak Kecil sebesar 742.21 km^2 atau 9,55% dari luas Kabupaten Bengkalis.

Berdasarkan letak geografis wilayah Kecamatan Siak Kecil berbatasan dengan Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu dan Bengkalis, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Mandau dan Kabupaten Siak, Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Meranti dan Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bengkalis dan Kabupaten Meranti. Kecamatan Siak Kecil memiliki luas lahan sawah sebesar 1.200 Ha.

Ibu Kota Kecamatan Siak Kecil ditetapkan di Desa Lubuk Muda. Penetapan ini berdasarkan pada beberapa pertimbangan, bahwa Desa Lubuk Muda merupakan desa yang relatif lebih maju dibandingkan desa – desa yang lain, fasilitas sosial ekonomi yang ada lebih lengkap, dan aksesibilitasnya cukup besar karena terletak pada jalur jalan regional yang menghubungkan Siak Sri Indrapura – Pekanbaru serta Sungai Pakning – Dumai.

Kecamatan Siak Kecil terbagi menjadi 17 desa. Kecamatan Siak Kecil mempunyai lahan pertanian terutama lahan sawah yang berada di Desa Tanjung Belit, Sepotong dan Langkat. Beberapa Desa lainnya juga memiliki lahan pertanian hanya saja saat ini masyarakat sudah mengalih fungsikannya dengan lahan perkebunan sawit sehingga desa yang mempunyai lahan pertanian cukup luas hanya Desa Tanjung Belit, Sepotong, dan Langkat. Adapun luas wilayah menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Siak Kecil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Siak Kecil

No	Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase
1	Langkat	8,88	1,03
2	Sepotong	7,85	0,88
3	Sungai Siput	12,27	1,43
4	Lubuk Muda	8,15	0,95
5	Lubuk Garam	11,45	1,33
6	Tanjung Belit	20,7	2,41
7	Lubuk Gaung	15,51	1,81
8	Sadar Jaya	14,69	1,71
9	Muara Dua	32,35	3,77
10	Bandar Jaya	549,88	64,02
11	Sungai Linau	105,49	12,28
12	Tanjung Damai	33,86	3,94
13	Sumber Jaya	19,41	2,26
14	Sungai Nibung	6,00	0,70
15	Koto Raja	6,96	0,81
16	Liang Banir	4,38	0,51
17	Tanjung Datuk	1,74	0,20

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis 2022

Sampai saat ini sektor pertanian masih merupakan sektor yang menjadi sumber pendapatan di Kecamatan Siak Kecil selain dari sektor-sektor perekonomian lainnya. Hal ini digambarkan oleh peranan masing-masing sektor ekonomi dan sektor pertanian di Kecamatan Siak Kecil setiap tahunnya.

4.1.2. Keadaan Penduduk Kecamatan Siak Kecil

a. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang diperoleh penduduk dapat dikelompokkan menurut jenis kelamin. Untuk lebih jelas dapat dilihat Tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 2021

Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Laki-laki	13.543	51,1
Perempuan	12.922	48,8
Jumlah	26.465	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kecamatan Siak kecil 2022

Tabel 4.2, dapat dilihat jumlah penduduk di Kecamatan Siak kecil mayoritas adalah laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk di Kecamatan Siak Kecil cukup tinggi. Perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan tidak terlalu besar. Perbandingannya sebesar 51,1 persen penduduk laki-laki sedangkan perempuan sebesar 48,8 persen penduduknya. Banyaknya jumlah penduduk laki-laki akan menentukan jenis pekerjaan yang dilakukan karena semua jenis pekerjaan dapat dilakukan oleh laki-laki.

b. Keadaan Sarana dan Prasarana

Kemajuan perekonomian suatu daerah sangat berpengaruh dengan jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki daerah tersebut, baik itu sarana bangunan

ataupun sarana perhubungan yang dapat menunjang kegiatan perekonomian disuatu daerah. Apabila suatu daerah memiliki sarana yang lengkap dan memadai serta ditunjangi juga oleh sumberdaya alam yang berkualitas, maka kegiatan perekonomian yang dilakukan pada daerah tersebut akan berjalan lancar.

c. Sarana Pendidikan

Keberhasilan pembangunan suatu daerah sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut. Karena itu, peningkatan mutu pendidikan harus diupayakan, dengan membuka beberapa kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Jumlah Sarana Pendidikan Tahun 2021

Jenis Sarana	Jumlah (unit)	Persentase (%)
SD	16	57,1
SMP	5	17,8
MTs	2	7,1
SMA	2	7,1
SMK	1	3,6
MA	2	7,1
Jumlah	28	100%

Sumber : Kecamatan Siak Kecil dalam angka 2022

Tabel 4.3 pada jumlah sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Siak Kecil yang paling banyak yaitu SD dengan jumlah persentase 57,1 persen, dibandingkan dengan jumlah SMK. Dengan jumlah persentase dari setiap

tingkatan pendidikan bertambah atau bahkan fasilitas yang dimiliki setiap sarana pendidikan memadai untuk tempat memperoleh ilmu, maka para petani dapat menyekolahkan anak-anak mereka, diberikan bekal untuk kehidupan mendatang.

4.1.3 Gambaran Umum Responden Petani Padi

Dalam analisis ini penulis menggunakan responden terpilih sebanyak 30 petani padi yang ada di Kecamatan Siak Kecil. Penyediaan data mengenai identitas responden akan memberikan gambaran tentang keadaan diri dari responden, yaitu umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga.

a. Kelompok Umur

Tingkat kemampuan kerja manusia itu sangat bergantung pada tingkat umur. Umur yang produktif dalam melakukan pekerjaan lebih efektif dibandingkan dengan umur yang belum atau sudah tidak produktif lagi. Adapun distribusi responden yang berdasarkan tingkat umur dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Umur Petani

Umur	Frekuensi (n)	Persentase (%)
31-40	17	53,1
41-50	10	31,2
51-60	5	15,6
Jumlah	32	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2022

Tabel 4.4 menunjukkan distribusi responden berdasarkan kelompok umur dan paling banyak yaitu petani yang berumur 31-40 tahun dengan persentase 53,1 persen dibandingkan dengan jumlah penduduk yang berumur 51-60 tahun yaitu dengan persentase 15,6 persen. Hal ini menunjukkan, dalam penelitian petani

yang menjadi responden kebanyakan yang berusia produktif, karena pada dasarnya jenis pekerjaan sebagai petani adalah jenis pekerjaan yang dilakukan berdasarkan keturunan atau bisa dikatakan melanjutkan pekerjaan orang tua. Karena usia produktif dalam melakukan suatu pekerjaan akan meningkatkan produktivitas, bukan hanya itu penduduk yang berusia produktif dibandingkan dengan usia non produktif dapat melakukan pekerjaan lebih memiliki tenaga, dan kekuatan dalam melakukan pekerjaan seperti bertani, karena usia non produktif secara biologis memiliki kerentangan terhadap fisik dan tenaga yang dimiliki.

b. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu input proses produksi yang perlu dimiliki oleh para petani karena pendidikan dapat membuat petani memiliki kualitas yang baik sehingga mampu bekerja dengan produktif. Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan dari petani padi di Kecamatan Siak Kecil dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Petani

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak sekolah/tidak tamat	0	0,0
Tamat SD	6	18,7
Tamat SMP	8	25,0
Tamat SMA	14	43,7
S1	4	12,5
Jumlah	32	100%

Sumber: Hasil Olahan Data Primer Tahun 2022

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan petani menunjukkan bahwa paling banyak responden yang tamat SMA

yaitu sebanyak 14 jiwa dengan persentase 43,7 persen dibandingkan dengan petani yang tidak pernah sekolah yaitu 0 persen. Hal ini berarti kesadaran masyarakat terhadap pendidikan cukup tinggi, karena dengan tingginya minat masyarakat untuk menempuh pendidikan, mereka dapat memanfaatkan ilmu yang mereka peroleh untuk peningkatan produksi padi mereka. Serta sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Siak Kecil sudah cukup memadai.

c. Jumlah Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga yang besar merupakan faktor dominan yang mempengaruhi pengeluaran rumah tangga. Semakin besarnya jumlah tanggungan dalam sebuah rumah tangga maka jumlah pengeluaran yang akan dikeluarkan oleh rumah tangga tersebut akan besar jumlahnya sesuai dengan jumlah tanggungan. Adapun distribusi responden berdasarkan jumlah anggota keluarga yang ditanggung dalam satu keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota keluarga

Jumlah Tanggungan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1-3	10	31,3
4-6	18	56,3
7-9	4	12,5
Jumlah	32	100%

Sumber: Hasil Olahan Data Primer Tahun 2022

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa distribusi responden jumlah tanggungan keluarga petani yang paling banyak adalah jumlah anggota 4 – 6 orang yaitu sebanyak 18 orang dengan persentase 56,3 persen. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah tanggungan petani berada pada tingkat yang cukup tinggi, ini disebabkan karena tingginya angka kelahiran dikeluarga petani. Banyaknya jumlah

tanggung petani maka akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pengeluaran rumah tangga. Pendapatan yang diperoleh petani harus dapat menghidupi setiap anggota keluarga untuk bertahan hidup.

4.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi

1. Luas Lahan

Distribusi responden berdasarkan luas lahan, tanah merupakan sumber daya yang paling utama khususnya dalam produksi padi. Tanah merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dan sangat mendasar. Adapun luas lahan yang digunakan petani di Kecamatan Siak Kecil dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan Petani padi

Luas Lahan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.000-5.000	9	28,1
5.100-10.000	18	56,2
10.100-20.000	5	15,6
Jumlah	32	100%

Sumber: Hasil Olahan Data Primer Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.7 distribusi responden berdasarkan luas lahan menunjukkan jumlah tertinggi yaitu luas lahan 5.100-10.000 m² dengan persentase 56,2 persen dibanding dengan petani yang memiliki luas lahan 10.100-20.000 m² dengan jumlah 5 petani dengan persentase 15,6 persen. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata petani menggunakan luas lahan dalam proses memproduksi padi. Dengan luas lahan yang dimiliki dapat memperoleh hasil produksi yang maksimal.

2. Modal

Distribusi responden berdasarkan modal kerja, menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani padi, nilai aset yang bergerak dalam satu kali panen disebut juga sebagai modal kerja. Adapun modal yang diperlukan dalam satu kali panen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Responden Berdasarkan Modal Petani Padi

Modal	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000	14	43,7
Rp 5.100.000 – Rp 10.000.000	12	37,5
Rp 10.100.000 – Rp 15.000.000	6	18,7
Jumlah	32	100%

Sumber: Hasil Olahan Data Primer Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.8 distribusi responden berdasarkan modal yang dikeluarkan petani. Modal yang dikeluarkan petani paling banyak yaitu dengan modal Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000 dengan persentase 43,7 persen. Modal yang dikeluarkan petani itu dilihat dari luas lahan, dan apakah pemilik lahan itu membajak sendiri lahan pertaniannya.

3. Harga Jual

Distribusi responden berdasarkan harga jual gabah. Petani menjual gabahnya dengan harga yang dipatok oleh pengumpul gabah dengan berbagai vareasi harga. Adapaun distribusi responden berdasarkan harga jual gabah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Responden Berdasarkan Harga Jual Padi

Harga Jual	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rp 4.400	19	60,0
Rp 4.500	13	40,0
Jumlah	32	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2022

Tabel 4.9 menunjukkan distribusi responden berdasarkan harga jual padi. Harga jual yang diperoleh petani paling besar dengan harga Rp 4.400 sebanyak 19 orang dengan persentase 59,3 persen. Mereka menjual dengan harga tersebut dikarenakan mereka menjual gabahnya dengan pengumpul padi yang sesuai kualitas gabah. Para petani akan merasakan kesejahteraan apabila produksi yang mereka peroleh meningkat dan juga harga jual gabah meningkat. Karena ketika harga jual gabah melambung naik maka mereka akan memperoleh pendapatan yang tinggi, dengan jumlah produksi yang dihasilkan.

4. Pendapatan Petani

Pendapatan petani dilihat dari berapa banyaknya hasil produksinya. Kesejahteraan petani dilihat dari besarnya pendapatan yang diperoleh petani pada saat satu kali panen. Distribusi pendapatan berdasarkan pendapatan petani dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10 Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Petani

Pendapatan (Rp)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
≤ Rp 10.000.000	4	12,5
Rp 10.100.000 – Rp 30.000.000	23	71,8
Rp 30.100.000 – Rp 50.000.000	5	15,6
Jumlah	32	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan pendapatan petani dalam satu kali masa panen yaitu petani dengan jumlah pendapatan tertinggi adalah pendapatan sebesar Rp 10.100.000 – Rp 30.000.000 dengan frekuensi 23 orang 71,8 persen dan pendapatan petani yang rendah yaitu < 10.000.000 dengan frekuensi 4 orang 12,5 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan petani masih tergolong mencapai cukup kesejahteraan karena dengan pendapatan seperti itu, sudah dapat menghidupi keluarga yang mereka tanggung.

4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada interpretasi hasil ini akan dibahas analisis data yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Dalam penelitian ini data diolah menggunakan eviews 10. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Analisis Regresi Linier Berganda, dengan menggunakan beberapa Uji diantaranya yaitu, Uji statistik dan Uji Asumsi Klasik.

4.2.1 Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari data yang diolah dengan menggunakan program eviews 10. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara luas lahan (X_1), modal (X_2), dan harga jual (X_3) sebagai variabel bebas terhadap pendapatan petani padi (Y) sebagai variabel terikat di Kecamatan Siak Kecil kabupaten Bengkalis hasil regresinya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Hasil dari Estimasi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis

Dependent Variable: LNY
 Method: Least Squares
 Date: 12/16/22 Time: 10:33
 Sample: 1 32
 Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.22757	16.04186	1.510272	0.1422
LN_LL	0.513882	0.158741	3.237238	0.0031
LN_M	0.377332	0.112130	3.365121	0.0022
LN_HJ	-2.133417	1.925458	-1.108005	0.2773
R-squared	0.931645	Mean dependent var		16.75348
Adjusted R-squared	0.924322	S.D. dependent var		0.422076
S.E. of regression	0.116112	Akaike info criterion		-1.352059
Sum squared resid	0.377494	Schwarz criterion		-1.168842
Log likelihood	25.63295	Hannan-Quinn criter.		-1.291328
F-statistic	127.2095	Durbin-Watson stat		1.575197
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil olah data eviews 10, 2022

Dari hasil estimasi diatas, maka diperoleh fungsi persamaan sebagai berikut:

$$\text{LnY} = 24,22 + 0,51\text{LnX}_1 + 0,37\text{LnX}_2 - 2,13\text{LnX}_3 + e$$

Dilihat dari persamaan diatas, sehingga dapat diketahui adanya pengaruh dari keempat variabel bebas (luas lahan, modal, tenaga kerja, dan harga jual) terhadap variabel terikat (pendapatan petani padi) di Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Dibawah ini akan dijelaskan tentang pengaruh keempat variabel tersebut :

1. Nilai konstanta (b_0) sebesar 24,22 artinya, besarnya pendapatan petani padi di Kecamatan Siak Kecil jika luas lahan, modal, dan harga jual sama dengan 0 adalah 24,22 %.
2. Nilai koefesien (b_1) sebesar 0,51 dan berdasarkan uji t (parsial) berarti bahwa variabel luas lahan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan

terhadap pendapatan petani (Y) di Kecamatan Siak Kecil. Pengaruh tersebut artinya jika luas lahan naik sebesar 1% maka jumlah pendapatan petani di Kecamatan Siak Kecil akan naik sebesar 0,51%. Dan sebaliknya jika luas lahan turun sebesar 1% maka pendapatan petani padi di Kecamatan Siak Kecil akan turun sebesar 0,51%.

3. Nilai koefisien (b_2) sebesar 0,37 dan berdasarkan uji t (parsial) berarti bahwa variabel modal (x_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Siak Kecil. Pengaruh tersebut artinya jika modal naik sebesar 1% maka pendapatan petani padi di Kecamatan Siak Kecil akan naik sebesar 0,37%. Dan sebaliknya jika luas lahan turun sebesar 1% maka pendapatan petani padi di Kecamatan Siak Kecil akan turun sebesar 0,32%.
4. Nilai koefisien (b_3) sebesar -2,13 dan berdasarkan uji t (parsial) berarti bahwa variabel harga jual (x_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Siak Kecil. Pengaruh tersebut artinya jika harga jual naik sebesar 1% maka pendapatan petani padi di Kecamatan Siak Kecil akan naik sebesar 2,13%.

4.2.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (luas lahan, modal, dan harga jual) terhadap variabel terikat (pendapatan petani padi). Dari hasil olah data yang dilakukan dapat dilihat bahwa R^2 adalah 0.931645 . hal ini menunjukkan bahwa sebesar 93% variabel bebas (luas lahan, modal, dan harga jual) telah mampu untuk menggambarkan variabel

terikat (pendapatan petani padi). Sementara sisanya sebesar 7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model estimasi.

4.2.3 Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas (luas lahan, modal, dan harga jual) secara parsial mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (pendapatan petani padi) di Kecamatan Siak Kecil. Uji tersebut membandingkan dengan ketentuan antara t probabilitas dengan ketentuan $\alpha 0,05$. Sesuai kriteria yang telah ditentukan antara lain:

Jika t probabilitas $< \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika t probabilitas $> \alpha 0,05$ maka H_0 diterima.

Dibawah ini penjelasan mengenai uji t :

a. Pengujian Luas Lahan (X_1) Terhadap Pendapatan Petani Padi (Y)

Berdasarkan uji t (parsial), dapat diketahui nilai t probabilitas secara parsial sebesar $0,0031 < \alpha 5\%$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini berarti secara parsial luas lahan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Siak Kecil.

b. Pengujian Modal (X_2) Terhadap Pendapatan Petani Padi(Y)

Berdasarkan uji t (parsial), dapat diketahui nilai t probabilitas secara parsial sebesar $0,0022 < \alpha 5\%$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini berarti secara parsial modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Siak Kecil.

c. Pengujian Harga Jual (X_3) Terhadap Pendapatan Petani Padi (Y)

Berdasarkan uji t (parsial), dapat diketahui nilai t probabilitas secara parsial sebesar $0,2773 > \alpha 5\%$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Hal ini berarti secara parsial harga jual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Siak Kecil.

4.2.4 Uji F

Uji F merupakan pengujian yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (luas lahan, modal, dan harga jual) secara simultan berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (pendapatan petani padi) di Kecamatan Siak Kecil. Ketentuan dalam pengujian ini ialah :

Jika F probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika F probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Dari hasil uji F (Uji Simultan), maka diketahui bahwa nilai F probabilitas sebesar $0,000000 < \alpha 5\%$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel luas lahan, modal, dan harga jual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Siak Kecil.

4.2.5 Uji Asumsi klasik

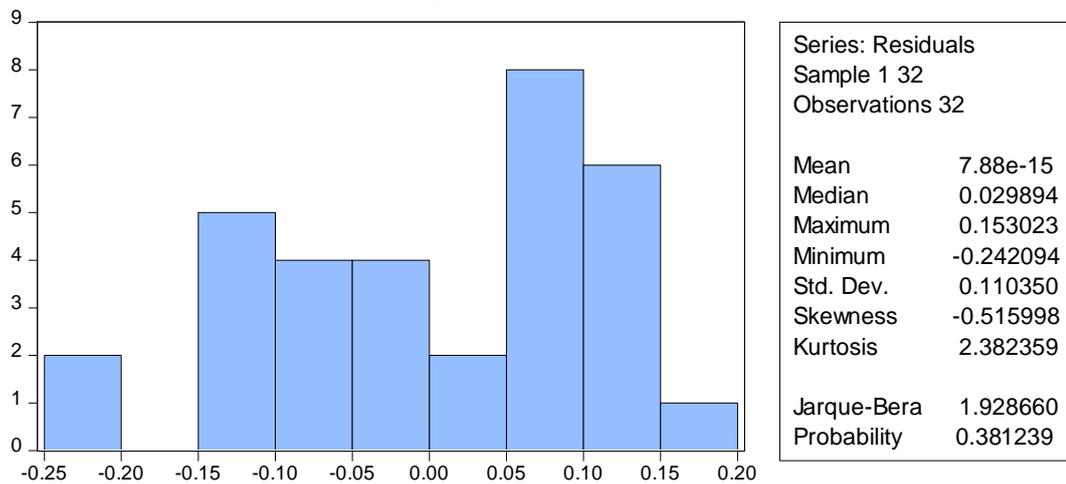
1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah data yang digunakan dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya telah berkontribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu yang mempunyai distribusi data normal atau yang mendekati normal. Untuk menguji data yang kita buat terdistribusi secara normal atau tidak dengan menggunakan

Jarque-BeraTest (JB-Test). Metode ini dilakukan untuk menghitung nilai skewness dan kurtosis. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini yaitu H_0 : residual terdistribusi normal dan H_a : residual tidak terdistribusi normal.

Untuk mengetahui apakah model regresi yang diuji normal atau tidak, dapat dilihat dari grafik histogram residual yang biasanya berbentuk lonceng jika memiliki distribusi normal dan melakukan uji Jarque-Bera.

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Pengaruh Investasi dan Jumlah Penduduk Terhadap PDRB di Provinsi Riau



sumber : Hasil olah data evIEWS 10

Dari hasil estimasi diatas, dapat dilihat bahwa histogram residual model regresi tersebut tidak berbentuk lonceng maka keempat variabel tersebut mempunyai distribusi yang normal. Sedangkan jika dilihat dari nilai probabilitas sebesar $0,381239 > \alpha 5\%$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel bebas (luaslahan, modal, tenaga kerja, dan harga jual). *Tolerance* yang mengukur variabelitas

variabel bebas yang terpilih dan yang tidak dapat dijelaskan dari variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* sama dengan nilai VIF tinggi dan bisa menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Pengujian ini dapat dilakukan dengan memperlihatkan nilai VIF dengan ketentuan apabila nilai VIF > 10 maka terdapat multikolinearitas. Dan sebaliknya, apabila nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Siak Kecil.

Variance Inflation Factors
Date: 12/16/22 Time: 10:34
Sample: 1 32
Included observations: 32

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	257.3412	610811.4	NA
LN_LL	0.025199	4760.062	9.229399
LN_M	0.012573	7237.506	9.271991
LN_HJ	3.707387	621304.6	1.071962

Sumber : Hasil olah data evIEWS 10

Berdasarkan hasil pengolahan diatas, dapat dilihat bahwa nilai VIF dari variabel bebas yaitu nilai VIF luas lahan (X_1) sebesar 9,229399 , nilai VIF modal (X_2) sebesar 9,271991, dan nilai harga jual (X_3) sebesar 1,071962 . Maka dari itu nilai VIF dari ketiga variabel bebas tersebut kurang dari 10. Artinya, variabel luas lahan, modal, dan harga jual tidak terkena multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya. Model regresi yang baik seharusnya homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan

menggunakan uji white test. Maka dapat ditentukan dengan melihat nilai probabilitas *Chi Square* :

1. Apabila nilai probabilitas *Chi Square* $> \alpha$ 5% maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai probabilitas *Chi Square* $< \alpha$ 5% maka H_0 ditolak, artinya terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.13 Hasil Uji Heterokedastisitas Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Siak Kecil.

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.790450	Prob. F(3,28)	0.5095
Obs*R-squared	2.498511	Prob. Chi-Square(3)	0.4756
Scaled explained SS	1.661573	Prob. Chi-Square(3)	0.6455

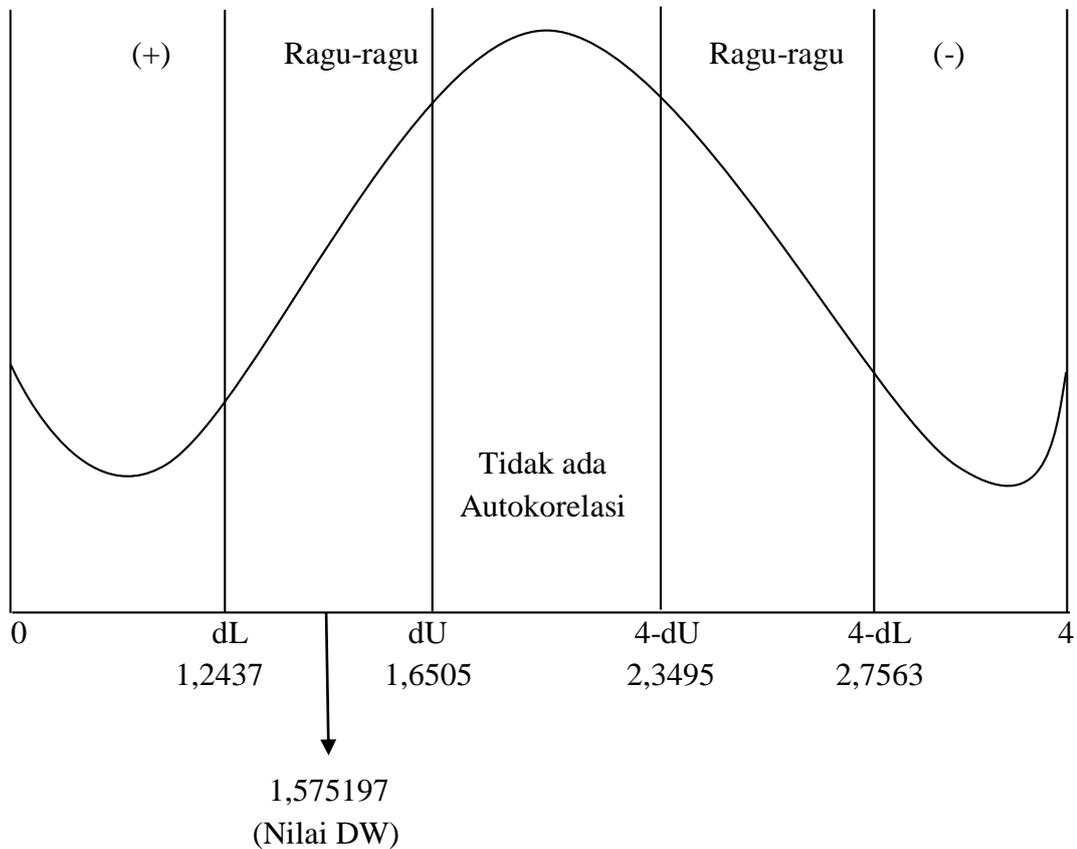
Sumber : Hasil Olah Data Eviews 10

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan uji glejser, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas Chi Square (4) pada Obs*R-square sebesar $0,4756 > \alpha$ 5% maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier berganda terdapat korelasi atau tidak antara variabel gangguan dengan variabel gangguan yang lainnya. Model regresi yang baik yaitu regresi yang tidak terkena autokorelasi. Pengujian autokorelasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari gambar 4.2 dibawah ini.

Gambar 4.2 Uji Auokorelasi pengaruh Luas Lahan, Modal Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Siak Kecil Menggunakan Uji Durbin-Watson



Dari hasil pengolahan data diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai DW sebesar 1.575197. Jika dilihat dari kurva DW maka nilainya terletak diantara dL dan dU dan berada pada kriteria ragu-ragu pada autokorelasi. Hal ini berarti dalam model regresi linier berganda ada autokorelasi dan tidak ada autokorelasi.

4.3. Pembahasan

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa pengaruh Luas Lahan, Modal, dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis dapat menghasilkan hipotesis sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani padi

Dari hasil regresi uji t (parsial), dapat diketahui bahwa variabel luas lahan mempunyai nilai t probabilitas sebesar $0,0031 < \alpha 5\%$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti luas lahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Siak Kecil.

Luas lahan akan mempengaruhi skala usaha yang pada akhirnya akan mempengaruhi besar atau kecilnya jumlah produksi suatu usaha pertanian. Besar atau kecilnya jumlah produksi suatu usaha pertanian akan mempengaruhi pendapatan petani, yang mana petani yang mempunyai luas lahan yang luas akan mendapatkan hasil produksi yang banyak pula, sedangkan petani yang memiliki luas lahan yang sedikit maka produksinya juga sedikit dan akan memperoleh penghasilan yang sedikit pula.

Hasil penelitian ini sama dengan kesimpulan penelitian oleh Agus Yuniawan Isyanto (2012) yang memberikan kesimpulan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi.

4.3.2 Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani padi

Dari hasil regresi uji t (parsial), dapat diketahui bahwa variabel modal mempunyai nilai t probabilitas sebesar $0,0022 < \alpha 5\%$ maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Siak Kecil.

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Dalam pengertian ekonomi, modal yaitu barang atau uang yang bersama-sama faktor-

faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa baru. Modal atau biaya adalah faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar, Tambunan (2002). Sedangkan modal adalah jumlah uang yang digunakan pada saat awal membuka usaha untuk membeli barang dagangan yang akan dijual kembali dan dinyatakan dalam rupiah.

Menurut Laili, (2008) dimana semakin besar atau meningkatnya modal yang dimiliki maka pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat dan sebaliknya jika modal yang dimiliki kecil atau menurun maka pendapatan yang diperoleh pun akan menurun. Modal kerja merupakan faktor yang penting dalam kegiatan usaha, sebab modal kerja disini merupakan urat nadi bagi keberlangsungan suatu perusahaan. Semakin besar modal kerja, maka semakin luas kesempatan untuk mengembangkan usaha. Uang atau dana yang dikeluarkan dari modal kerja tersebut diharapkan kembali lagi dalam jangka waktu yang pendek, melalui hasil penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai usaha selanjutnya, jadi jika modal kerja bertambah maka otomatis akan mempengaruhi keuntungan (Nazir, 2003).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdausa dan Arianty (2013), yang menyimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan. Modal merupakan alat untuk memupuk pendapatan maka akan menciptakan dorongan dan minat untuk menyisihkan kekayaannya maupun hasil produksi dengan maksud yang produktif dan tidak untuk keperluan konsumtif.

4.3.3 Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Padi

Dari hasil regresi uji t (parsial), dapat diketahui bahwa variabel harga jual mempunyai nilai t probabilitas sebesar $0,2773 < \alpha 5\%$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Hal ini berakibat lahan tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Siak Kecil.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terbukti bahwa harga jual tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani padi. Hal ini disebabkan karena harga jual padi di Kecamatan Siak Kecil yang fluktuatif (tidak menentu) dan didukung dengan hasil produksi yang tidak seimbang serta kualitas padi yang berbeda-beda. Terkadang ketika hasil panen yang diperoleh petani banyak namun harga jual rendah tentunya akan mengakibatkan pendapatan petani tidak meningkat. Seringkali petani mengalami penurunan harga yang berpengaruh pada penghasilan atau pendapatan yang akan diterima.

Hal ini disebabkan karena menurut teori Cobweb yaitu bahwa petani sangat responsif terhadap perubahan harga komoditi pertanian, pada waktu harga tinggi petani berusaha menambah produksi komoditi pertanian mereka dan sebaliknya pada waktu harga rendah petani berusaha menurunkan produksi. Hal ini berarti jika harga jual padi meningkat dipasaran, maka petani akan berusaha untuk meningkatkan jumlah produksinya, yang dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya meningkatkan atau memaksimalkan penggunaan input-input produksi dan melakukan perawatan terhadap tanaman padi sawah dengan baik.

Teori harga merupakan teori ekonomi yang menerangkan tentang perilaku harga atau jasa. Isi dari teori harga pada umumnya adalah harga suatu barang atau

jasa yang dipasarkan kompetitif tinggi rendahnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran.

Walaupun berpengaruh negatif dan tidak signifikan harga jual sangat memberikan dampak bagi pendapatan petani. Karena ketika harga jual meningkat maka pendapatan petani juga akan meningkat begitu sebaliknya jika harga jual menurun maka pendapatan petani juga akan menurun.

Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Markita (2012) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Perani Padi Sawah di Kabupaten Serdang yang menunjukkan bahwa harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi di kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis. Maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel luas lahan mempunyai nilai t probabilitas sebesar $0,0031 < \alpha 5\%$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa secara parsial luas lahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Siak Kecil. Hal ini berarti ketika terjadi penambahan luas lahan maka pendapatan petani padi akan ikut meningkat.
2. Variabel modal mempunyai nilai t probabilitas sebesar $0,0022 < \alpha 5\%$ maka H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Siak Kecil.
3. Variabel harga jual mempunyai nilai t probabilitas sebesar $0,2773 > \alpha 5\%$ maka H_0 diterima atau H_a diolak. Hal ini berarti harga jual tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Siak Kecil.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis ingin memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah

dilakukan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan. Adapun saran-saran yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah khususnya Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis diharapkan untuk lebih meningkatkan sosialisasi atau penyuluhan guna menambah wawasan para petani padi agar mampu dalam mengelola usahatani padi lebih baik lagi. Sehingga mereka mampu meningkatkan pendapatan mereka dan keuntungan yang diperoleh petani padi dapat meningkatkan kesejahteraan atau taraf hidup mereka.
2. Untuk petani padi diharapkan untuk mengelola kegiatan persawahan dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi yang lebih maksimal dan dapat menunjang kesejahteraan masyarakat.
3. Untuk penulis sebagai sarana untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arman, PJoni. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. *Economics Development Analysis Journal*, ISSN 2252-6765.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis.2021
- Boediono. (2002). *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BFFE.
- Case, Karl E. (2007). *Prinsip - Prinsip Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Daniel, Moehar. (2002). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Diansya, Janet Celfian. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus Di Desa Watugede Kecamatan Singosari Kabupaten Malang) *Jurnal Ilmiah*.
- Gujarati, Damodar. (2008). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Kecamatan Siak Kecil dalam angka. 2021
- Kotler, Philip. 2001. *Manajemen Pemasaran Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Lewis, Gregory, Dkk. (1993). *Taktik Menetapkan Harga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Marius P. Angipora. (2002). *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mubyarto, dkk. 1990. *Kredit Pedesaan di Indonesia*. BPFE: Yogyakarta
- Mubyarto. (1991). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES.
- Mubyarto. 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Edisi Ke-Tiga.LP3S.
- Nazir,M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugraha, Cendikia Himawan Tri, and Nugroho Sumarjiyanto Benedictus Maria. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus: Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan). *Diponegoro Journal Of Economic*, ISSN 2337-3814
- Ridha, Ahmad. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Narussalam Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, vol. 1 No. 2, 2017.
- Samuelson, Paul & William D Nordhaus. (1990). *Mikro Ekonomi*. Jakarta:

Erlangga.

Soekarwati. (2003). *Teori Ekonomi Produksi*. Padang: Raja Grafindo Persada.

Soekarwati. (2006). *Teori Usaha tani*. Jakarta: UI Press.

Sukirno, Sadono. (1994). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.

Sukirno, Sadono. (2002). *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Rajawali Press.

Sukirno, Sadono. (2003). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Grafindo.

Suratiyah. (2006). *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Tati, Nurmala, Dkk. (2012). *Pengantar Ilmu Pertanian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tulus T.H. Tambunan. (2002). *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Undang-undang No. 25 Tahun 1997 Tentang Tenaga kerja.

UPT Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Siak kecil. 2021

Winarno. (2007). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : kuesioner

LEMBAR PENGUMPULAN DATA

Kepada YTH

Bapak/Ibu/Sdr(i) (Calon Responden)

Dengan Hormat.

Dengan ini kami memohon kesediaan bapak/ibu/sdr(i) untuk menjadi responden pada penelitian yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis**” atas kesediaan bapak/ibu/sdr(i) kami ucapkan banyak terima kasih.

A. Identitas Responden

1. No. Responden :
2. Nama : Selamat (boleh diisi/boleh tidak)
3. Alamat : Langkat
4. Status : :Kawin :Belum Kawin
5. Umur : 53 Tahun
6. Jenis Kelamin : :Laki-laki :Perempuan
7. Pendidikan : :Tidak tamat SD :SD :SMP
 : SMA :Sarjana
8. Jumlah anggota keluarga yang ditanggung : 4 Orang

B. Data Penelitian**a) Lahan (X1)**

1) Bagaimana status penguasaan lahan yang Bapak/Ibu garap?

- a) Milik Sendiri
- b. Garap/bagi hasil
- c. Sewa

2) Berapa luas lahan yang Bapak/Ibu garap?

Luas lahan = 16.000 M²

b) Modal (X2)

1) Berapakah modal yang bapak/ibu gunakan saat memulai menanam padi?

Rp 15.400.000

c) Tenaga Kerja (X3)

1) Apakah dalam mengelola lahan sawah tersebut, bapak/ibu menggunakan tenaga kerja?

Ya / Tidak

2) Jika bapak/ibu menggunakan tenaga kerja sewaan, berapa tenaga kerja yang digunakan?

- a. Laki – laki : 4 orang
- b. Perempuan : 3 orang

d) Harga Jual (X2)

1) Berapa pendapatan kotor dari usahatani yang bapak kelola?

Harga jual = Rp 4.500/kg

Hasil panen = 11.200 kg

Pendapatan kotor = harga jual x hasil panen
 = Rp 4.500 x 11.200 kg
 = Rp 50.400.000

e) Biaya Produksi (X4)

Berapa jumlah biaya produksi yang dikeluarkan dalam satu tahun?

Biaya pengolahan lahan = Rp 4.500.000

Biaya pembibitan = Rp 600.000

Biaya pupuk = Rp 4.300.000

Biaya tenaga kerja = Rp 3.000.000

Biaya pemberantasan hama = Rp 1.500.000

Biaya lain – lain = Rp 1.500.000 +

Total biaya produksi = Rp 15.400.000

f) Pendapatan (Y)

1) Berapakah rata-rata pendapatan bersih dari hasil panen dalam satu tahun?

Pendapatan bersih = pendapatan kotor – total biaya produksi

= Rp 50.400.000 – Rp 15.400.000

= Rp 35.000.000

Lampiran 2 : Data Responden Petani Padi di Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis

No	Nama Responden	Pendapatan	Luas Lahan	Modal	Harga Jual
		Y	X ₁	X ₂	X ₃
1	Sunaryo	8600000	4000	2000000	4500
2	Suyetno	12450000	5000	2300000	4400
3	Januri	30900000	13000	11900000	4500
4	Janji	15000000	7000	4500000	4400
5	Sakri	13000000	6000	3700000	4400
6	Sugriwo	28000000	10000	10000000	4500
7	Tubari	9200000	4000	2300000	4500
8	Supardi	10000000	5000	3600000	4500
9	Jemani	27000000	10000	8900000	4500
10	Sumani	15000000	5000	5100000	4400
11	Supriyanto	20000000	7000	5400000	4400
12	Sutresno	32800000	15000	13000000	4500
13	Siswandi	13800000	5000	3800000	4500
14	Sisam	8900000	4000	3200000	4400
15	Sakon	16000000	6000	4800000	4400
16	Sugianto	28500000	10000	10500000	4500
17	Miden	13000000	7000	3600000	4500
18	Jono	34000000	15000	14700000	4500
19	Joko	18000000	7000	4500000	4400
20	Basori	23000000	8000	6200000	4500
21	Bandi	15000000	5000	4800000	4500
22	Sugeng	30600000	12000	10900000	4500
23	Jaini	26600000	9000	7200000	4400
24	Yatimin	22900000	8000	6000000	4400
25	Sikar	17200000	6000	5200000	4500
26	Anto	25400000	9000	7200000	4500

27	Boeran	15700000	6000	4250000	4500
28	Sipor	13500000	5000	2500000	4400
29	Kormen	23500000	8000	6700000	4500
30	Suyoto	27000000	10000	9700000	4400
31	Gono	26000000	10000	10000000	4400
32	Selamat	35000000	16000	15400000	4500

Lampiran 3 : Input Data

No	Nama Responden	LnY_Pendapatan	LnX1_Luas Lahan	LnX2_Modal	LnX3_Harga Jual
1	Sunaryo	15,96727276	8,29404964	14,50865774	8,411832676
2	Suyetno	16,33723118	8,517193191	14,64841968	8,38935982
3	Januri	17,24626674	9,472704636	16,29204896	8,411832676
4	Janji	16,52356076	8,853665428	15,31958795	8,38935982
5	Sakri	16,38045992	8,699514748	15,12384338	8,38935982
6	Sugriwo	17,14771507	9,210340372	16,11809565	8,411832676
7	Tubari	16,03471404	8,29404964	14,64841968	8,411832676
8	Supardi	16,11809565	8,517193191	15,0964444	8,411832676
9	Jemani	17,11134742	9,210340372	16,00156183	8,411832676
10	Sumani	16,52356076	8,517193191	15,4447511	8,38935982
11	Supriyanto	16,81124283	8,853665428	15,50190951	8,38935982
12	Sutresno	17,30593907	9,61580548	16,38045992	8,411832676
13	Siswandi	16,44017915	8,517193191	15,15051162	8,411832676
14	Sisam	16,00156183	8,29404964	14,97866137	8,38935982
15	Sakon	16,58809928	8,699514748	15,38412648	8,38935982
16	Sugianto	17,16541465	9,210340372	16,16688582	8,411832676
17	Miden	16,38045992	8,853665428	15,0964444	8,411832676
18	Jono	17,34187108	9,61580548	16,50335805	8,411832676
19	Joko	16,70588232	8,853665428	15,31958795	8,38935982
20	Basori	16,95100477	8,987196821	15,64005985	8,411832676
21	Bandi	16,52356076	8,517193191	15,38412648	8,411832676
22	Sugeng	17,23651057	9,392661929	16,20427335	8,411832676
23	Jaini	17,09642177	9,104979856	15,78959158	8,38935982
24	Yatimin	16,94664747	8,987196821	15,60727003	8,38935982
25	Sikar	16,66041994	8,699514748	15,46416918	8,411832676
26	Anto	17,05025973	9,104979856	15,78959158	8,411832676
27	Boeran	16,56917127	8,699514748	15,26242954	8,411832676

28	Sipor	16,41820024	8,517193191	14,73180129	8,38935982
29	Kormen	16,97251098	8,987196821	15,71761808	8,411832676
30	Suyoto	17,11134742	9,210340372	16,08763644	8,38935982
31	Gono	17,0736071	9,210340372	16,11809565	8,38935982
32	Selamat	17,37085862	9,680344001	16,53680599	8,411832676

Lampiran 4 : Hasil Olah Data Eviews 10.

1. Hasil Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: LNY

Method: Least Squares

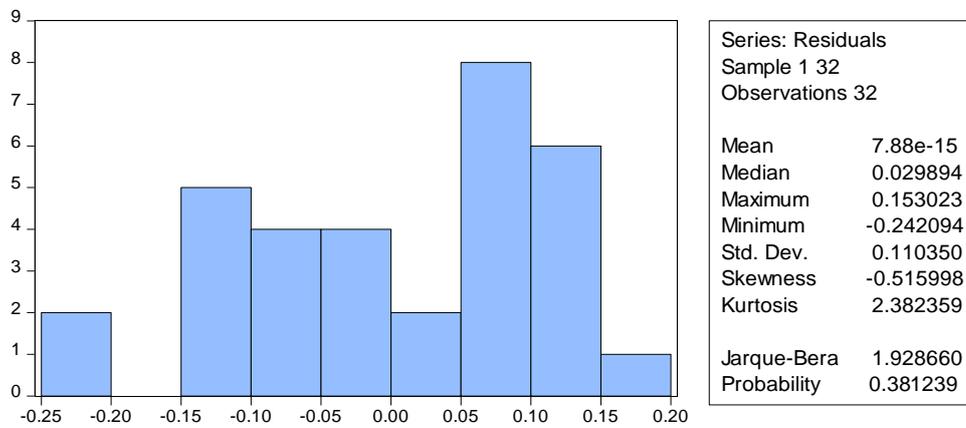
Date: 12/16/22 Time: 10:33

Sample: 1 32

Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.22757	16.04186	1.510272	0.1422
LNx1	0.513882	0.158741	3.237238	0.0031
LNx2	0.377332	0.112130	3.365121	0.0022
LNx3	-2.133417	1.925458	-1.108005	0.2773
R-squared	0.931645	Mean dependent var		16.75348
Adjusted R-squared	0.924322	S.D. dependent var		0.422076
S.E. of regression	0.116112	Akaike info criterion		-1.352059
Sum squared resid	0.377494	Schwarz criterion		-1.168842
Log likelihood	25.63295	Hannan-Quinn criter.		-1.291328
F-statistic	127.2095	Durbin-Watson stat		1.575197
Prob(F-statistic)	0.000000			

2. Hasil Normalitas



3. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 12/16/22 Time: 10:34
Sample: 1 32
Included observations: 32

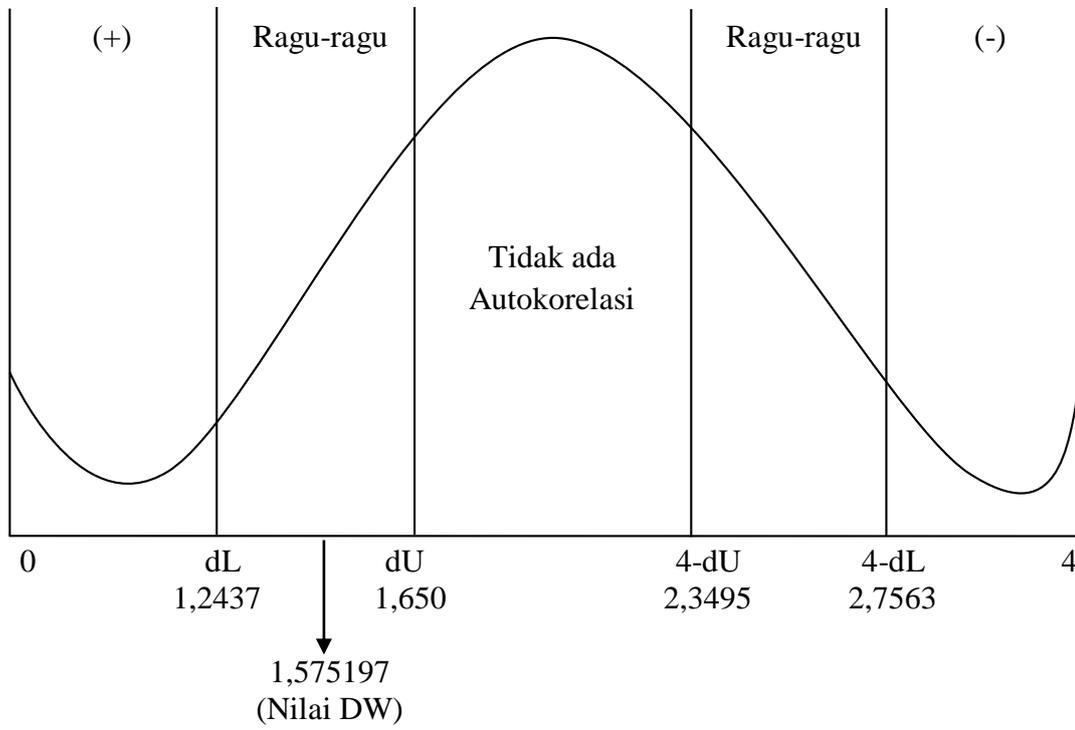
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	257.3412	610811.4	NA
LNX1	0.025199	4760.062	9.229399
LNX2	0.012573	7237.506	9.271991
LNX3	3.707387	621304.6	1.071962

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.790450	Prob. F(3,28)	0.5095
Obs*R-squared	2.498511	Prob. Chi-Square(3)	0.4756
Scaled explained SS	1.661573	Prob. Chi-Square(3)	0.6455

5. Hasil Autokorelasi



Lampiran 5 : Dokumentasi



Lahan sawah



Kegiatan Tanam Padi bersama Gubernur Riau



Kegiatan Panen Raya Petani Padi



Alat Panen padi (Combine)



Alat Pembajak Sawah

BIODATA PENULIS



Nama : Lusya Ana Sari
 Tempat & Tanggal Lahir : Langkat, 27 November 1999
 Alamat : Jl Takim Desa Langkat Kec. Siak Kecil Kab.
 Bengkalis
 Kontak : 0852-4781-1679
 Email : lusyanasari27@gmail.com

Pengalaman Organisasi	1. HIMEP
Pengalaman Kerja	-
Prestasi	-
Kesan dan pesan selama kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIR	Banyak mengajarkan saya banyak hal yang menurut saya sangat bermanfaat. Semoga kedepannya lebih baik dan maju